

**BUDIDAYA TANAMAN JERUK LEMON (*Citrus limon* L.)
Di. UD SABILA FARM, SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Oleh
Indah Riyani**

RINGKASAN

Komoditi hortikultura khususnya jeruk lemon memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Buah jeruk lemon memiliki kandungan gizi cukup tinggi, seperti vitamin C yang berperan sebagai antioksidan yang mampu mencegah beberapa penyakit seperti kanker jantung dan penuaan dini. Jeruk lemon kaya akan manfaat bagi kesehatan namun budidaya yang dikembangkan masih berada disekitar pekarangan. Tanaman jeruk lemon masih banyak yang terserang hama dan penyakit serta minimnya mengantisipasi terjadinya serangan hama dan penyakit. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana cara teknik budidaya jeruk lemon yang tepat untuk mendapatkan hasil yang baik. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari teknik budidaya tanaman jeruk lemon yang ada di UD. Sabila Farm. Penulisan tugas akhir dilaksanakan pada bulan Juni 2022, pengambilan data berdasarkan kegiatan praktik kerja lapang dilakukan selama 54 hari yaitu pada 1 Maret sampai 23 April 2022, di UD. Sabila Farm. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, praktik lapang, studi pustaka dan konsultasi. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut : (1) Tahapan budidaya tanaman jeruk lemon meliputi: perbanyakan tanaman, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyiangan gulma, pemangkasan, panen dan pascapanen., (2) Pemupukan tanaman jeruk yang berada di UD. Sabila Farm hanya menggunakan pupuk kandang sebanyak 20kg/tanaman dan pupuk NPK sebanyak 50gram/tanaman., (3) Pengendalian hama dan penyakit yang berada di UD. Sabila farm hanya menggunakan pengendalian secara mekanis., (4) Berat rata-rata tanaman jeruk lemon menurut standar UD. Sabila Farm terdiri dari grade A 85 gram), grade B (112 gram) dan grade C (60 gram).

